

**ASUHAN BERKESINAMBUNGAN  
PADA Ny. R DI RSAU DR M SALAMUN  
BANDUNG  
JAWA BARAT**



**Nama : Citra Ratnasari**

**NPM : 235491517086**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS NASIONAL  
TAHUN 2024**

**ASUHAN BERKESINAMBUNGAN  
PADA Ny. R DI RSAU DR M SALAMUN  
BANDUNG  
JAWA BARAT**

**KARYA ILMIAH AKHIR BIDAN**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar  
Profesi Bidan Pada Program Studi Pendidikan Profesi Bidan  
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Nasional Jakarta



**Nama : Citra Ratnasari**

**NPM : 235491517086**

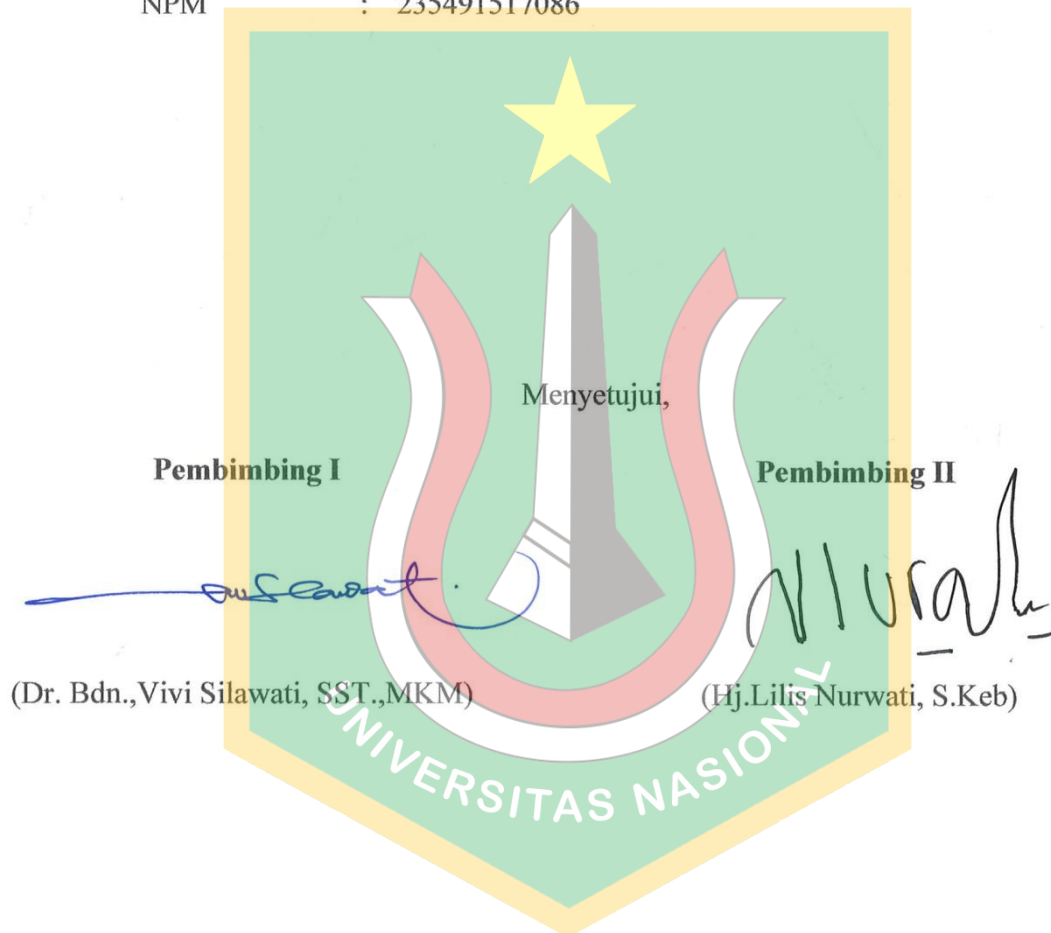
**PROGAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS NASIONAL  
TAHUN 2024**

**HALAMAN PERSETUJUAN MAJU UJIAN KIAB**

Judul KIAB : Asuhan Kebidanan Berkesinambungan  
Pada Ny. R Di RSAU dr M Salamun  
Tahun 2024

Nama Lengkap : Citra Ratnasari

NPM : 235491517086



**HALAMAN PERSETUJUAN SETELAH UJIAN KIAB**

Judul KIAB : Asuhan Kebidanan Berkesinambungan  
Pada Ny. R Di RSAU dr M Salamun  
Tahun 2024

Nama Lengkap : Citra Ratnasari

NPM : 235491517086



Menyetujui,

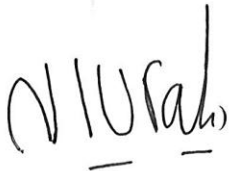
Penguji I : Dr. Triana Indrayani, SST., Bd., M.Kes

(  )

Penguji II : Dr. Bdn. Vivi Silawati, SST., MKM

(  )

Penguji III : Hj. Lilis Nurwati, S.Keb

(  )

## KARYA ILMIAH AKHIR BIDAN

ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA Ny. R  
di RSAU DR M SALAMUN  
BANDUNG JAWA BARAT

Oleh:

Citra Ratnasari

NPM:

235491518086

Telah dipertahankan di hadapan penguji KIAB Program Studi Profesi Bidan  
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Nasional  
Pada Tanggal Januari 2024

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Dr. Bdn., Vivi Silawati, SST., MKM

  
Hj. Lilis Nurwati, S.Keb

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan



  
Prof. Dr. Retno Widowati, M.Si

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Citra Ratnasari

NPM : 235491518086

Judul Penelitian : Asuhan Kebidanan Berkesinambungan Pada Ny R  
di RSAU dr M Salamun Bandung Jawa Barat

Menyatakan bahwa dalam KIAB ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan yang lain atau di perguruan tinggi lain. Sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka

Jakarta, 5 JANUARI 2020



(Citra Ratnasari)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Saya panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas pertolongannya sehingga Stase Continuity of Care (COC) dapat diikuti secara menyeluruh dan telah selesai disusun sebagai laporan Karya Ilmiah Akhir Bidan yang berjudul “Asuhan Berkesinambungan pada Ny. R di RSAU dr M Salamun Bandung Jawa Barat”.

Tujuan dari penyusunan laporan Karya Ilmiah Akhir Bidan (KIAB) ini adalah mampu melakukan Asuhan Kebidanan Berkesinambungan pada Ny. R di RSAU dr M Salamun Bandung Provinsi Jawa Barat Tahun 2024 dan didokumentasikan menggunakan metode SOAP dengan baik dan benar.

Saya menyadari bahwa penulisan KIAB ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya *Ridho Illahi*, dukungan, bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini dengan rendah hati dan rasa hormat yang besar penulis mengucapkan “*Alhamdulillahirobbil’alamin*” beserta terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Retno Widowati, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Nasional.
2. Dr. Bdn. Rukmaini, S.ST, M.Keb, selaku Wakil Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Nasional sekaligus sebagai penguji.
3. Bdn. Jenny Anna Siauta, SST., M.Keb selaku Kepala Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Nasional
4. Dr. Bdn.Vivi Silawati, SST,.SKM,.MKM sebagai pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan Karya Ilmiah Akhir Bidan;

5. Hj. Lilis Nurwati, S.Keb, selaku pembimbing 2 yang telah bersabar dan memberikan dukungan penuh dalam pembuatan skripsi penulis.
6. Seluruh dosen dan staf karyawan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Nasional yang telah mendidik dan memfasilitasi proses pembelajaran.
7. RSAU dr M Salamun yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian di tempat praktiknya.
8. Ny. R dan keluarga yang telah bersedia menjadi responden dalam pembuatan KIAB penulis.
9. Suami tercinta, anak – anak tersayang, kedua orangtua dan seluruh keluarga yang selalu memberikan do'a dan dukungan dalam proses menempuh pendidikan profesi ini hingga proses penyusunan karya ilmiah ini dapat diselesaikan.

Semoga Allah SWT memberikan balasan dan berkah kepada semua pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan KIAB ini, dan bila dalam penulisan ini ada kekurangan dan kelemahan penulis dengan segala kerendahan hati memohon kritik dan saran demi perbaikan dimasa yang akan datang.

Jakarta, Januari 2024

Citra Ratnasari



**PROGRAM STUDI PROFESI BIDAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS NASIONAL**

**CITRA RATNASARI  
235491517086**

**KARYA ILMIAH AKHIR BIDAN, JANUARI 2025  
ASUHAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY. R DI RSAU  
DR M SALAMUN BANDUNG JAWA BARAT**

Di Indonesia, indikator pembangunan kesehatan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2015-2019 dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) 2015-2030. Salah satu strategi tersebut dengan meningkatkan pelayanan Kesehatan dalam lingkup kebidanan yang bersifat menyeluruh atau berkesinambungan (*Continuity Of Care*) dan bermutu kepada ibu dan bayi. Asuhan kebidanan berkesinambungan merupakan asuhan kebidanan yang diberikan secara menyeluruh di mulai dari ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana. Tujuan: Penulisan Karya Ilmiah Akhir Bidan (KIAB) ini bertujuan untuk menerapkan teori asuhan kebidanan yang telah didapatkan yaitu 7 langkah Varney ke dalam lahan praktik, sehingga asuhan kebidanan dari masa hamil sampai berakhirnya masa nifas menjadi berkesinambungan dengan menggunakan manajemen kebidanan. Dan metode yang digunakan adalah metode studi kasus. Hasil Penelitian: Ny. R hamil pertama, pemeriksaan antenatal care dengan standar 10T, selama kunjungan tidak terdapat tanda-tanda komplikasi dan kelainan, pada usia 35 minggu dilakukan terapi komplementer senam kegel dan Afirmasi positif pada kehamilan. Ibu bersalin dengan kehamilan 38 – 39 minggu. Kala I-IV berjalan normal, pada kala I diberikan aromaterapi lavender dan relaksasi agar ibu menjadi lebih siap dan tenang serta tidak cemas menghadapi persalinan. Bayi lahir spontan, jenis kelamin perempuan, BB 3000 gram dan PB 50 cm. Pada kunjungan nifas, involusi berjalan dengan normal dan pada kunjungan kedua ibu mengeluh ASI nya sedikit sehingga diberikan komplementer breastcare dan pijat oksitosin. Kesimpulan: Penulis telah melakukan asuhan kebidanan Berkesinambungan yang di berikan pada Ny. R dengan membuat perencanaan kehamilan sehingga ibu melahirkan di fasilitas kesehatan yaitu RSAU dr M Salamun, persalinan dan nifas tidak ada penyulit dan bayi baru lahir dalam keadaan normal. Saran: Terapi komplementer dapat diberikan di semua fasilitas kesehatan untuk membantu klien merasa nyaman, tenang dan membuat klien merasa mendapat dukungan penuh dari bidan sebagai pemberi asuhan.

Kata Kunci : Asuhan Kebidanan Berkesinambungan, hamil, bersalin, nifas, neonatus.

**MIDWIFERY PROFESSION STUDY  
PROGRAM  
FACULTY OF HEALTH SCIENCES  
UNIVERSITAS NASIONAL**

**CITRA RATNASARI  
235491517086**

**SCIENTIFIC PAPER OF MIDWIFERY PROFESSION, JANUARY 2025  
CONTINUITY OF MIDWIFERY CARE IN MRS. R AT DR. M.  
SALAMUN AIR FORCE HOSPITAL BANDUNG WEST JAVA**

In Indonesia, health development indicators in the National Medium-Term Development Plan 2015-2019 and Sustainable Development Goals (SDGs) 2015-2030. One of these strategies is to improve health services within the scope of obstetrics that are comprehensive or continuous (Continuity Of Care) and quality to mothers and babies. Continuous midwifery care is midwifery care provided as a whole starting from pregnant women, childbirth, postpartum, newborns and family planning. Objective: The writing of scientific paper of midwifery profession aims to apply the theory of midwifery care that has been obtained, namely the 7 steps of Varney, to the practice field, so that midwifery care from pregnancy to the end of the postpartum period becomes sustainable by using midwifery management. The method used was the case study method. Results: Mrs. R was pregnant for the first time, antenatal care examination with 10T standard, during the visit there were no signs of complications and abnormalities, at the age of 35 weeks, Kegel exercises and positive affirmations in pregnancy were done. The mother delivered with 39 weeks of pregnancy. Periods I-IV went normally, at the first time given lavender aromatherapy and relaxation so that the mother becomes more ready and calm and not anxious about facing labor. The baby was born spontaneously, female sex, weight 3000 grams and PB 50 cm. At the postpartum visit, involution was normal and at the second visit the mother complained that she had little milk so complementary breastcare and oxytocin massage were given. Conclusion: The author has carried out continuous midwifery care given to Mrs. R by making pregnancy planning so that the mother gives birth in a health facility, namely the air force hospital of dr. M Salamun, labor and postpartum there are no complications and the newborn is normal. Suggestion: Complementary therapy can be provided in all health facilities to help clients feel comfortable, calm and make clients feel fully supported by midwives as care givers.

Key Words : continuity of midwifery care, pregnant, labor, postpartum, neonates.

## DAFTAR ISI

|  | Halaman     |
|--|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....                                     | <b>i</b>    |
| <b>LEMBAR PERSETUJUAN MAJU UJIAN KIAB</b> .....                | <b>ii</b>   |
| <b>LEMBAR PERSETUJUAN SETELAH UJIAN KIAB</b> .....             | <b>iii</b>  |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....                                | <b>iv</b>   |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....                   | <b>v</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                                    | <b>vi</b>   |
| <b>ABSTRAK</b> .....   | <b>viii</b> |
| <b>ABSTRACT</b> .....  | <b>ix</b>   |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....  | <b>x</b>    |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                                      | <b>xii</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....                                     | <b>xiii</b> |
| <b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....                                  | <b>xiv</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....                                   | <b>xvii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                                       |             |
| 1.1 Latar Belakang.....  | 1           |
| 1.2 Rumusan Masalah .....                                      | 7           |
| 1.3 Tujuan Penyusunan KIAB.....                                | 7           |
| 1.3.1 Tujuan Umum.....   | 7           |
| 1.3.2 Tujuan Khusus.....                                       | 8           |
| 1.4 Manfaat KIAB .....   | 8           |
| 1.4.1 Bagi Lahan.....  | 8           |
| 1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan .....                          | 8           |
| 1.4.3 Bagi Klien.....  | 9           |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>                                 |             |
| 2.1 Asuhan Kehamilan .....                                     | 10          |
| 2.1.1 Definisi Kehamilan.....                                  | 10          |
| 2.1.2 Tanda – Tanda Kehamilan.....                             | 11          |
| 2.1.3 Klasifikasi Kehamilan .....                              | 12          |
| 2.1.4 Perubahan Anatomi dan Fisiologi pada Kehamilan Trimester |             |

III 12

|        |  |     |
|--------|--|-----|
| 2.1.5  | Perubahan Psikologis pada Kehamilan Trimester III .....  | 17  |
| 2.1.6  | Ketidaknyamanan dalam Kehamilan dan Penatalaksanaan .....  | 18  |
| 2.1.7  | Kebutuhan Klien pada Kehamilan Trimester III .....   | 22  |
| 2.1.8  | Komplikasi pada Kehamilan Trimester III .....  | 24  |
| 2.1.9  | Konsep Antenatal Care (ANC) Standar Pelayanan Antenatal<br>(10<br>T) Menurut Permenkes Nomor 21 Tahun 2021 ..... | 25  |
| 2.1.10 | Asuhan Komplementer Pada Masa Kehamilan .....  | 29  |
| 2.2    | Asuhan Persalinan .....  | 33  |
| 2.2.1  | Pengertian Persalinan .....  | 33  |
| 2.2.2  | Klasifikasi atau Jenis Persalinan .....  | 34  |
| 2.2.3  | Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persalinan .....   | 36  |
| 2.2.4  | Tahapan Persalinan .....   | 37  |
| 2.2.5  | Mekanisme Persalinan .....   | 39  |
| 2.2.6  | Asuhan Persalinan Normal (APN) .....   | 42  |
| 2.2.7  | Partograf .....  | 52  |
| 2.2.8  | Komplikasi .....   | 54  |
| 2.2.9  | Asuhan Komplementer Pada Persalinan .....  | 29  |
| 2.3    | Asuhan Nifas .....   | 61  |
| 2.3.1  | Definisi Masa Nifas .....  | 61  |
| 2.3.2  | Perubahan Fisiologis pada Masa Nifas .....   | 61  |
| 2.3.3  | Perubahan Psikologis pada Masa Nifas .....   | 74  |
| 2.3.4  | Kebutuhan Klien pada Masa Nifas .....  | 75  |
| 2.3.5  | Komplikasi pada Masa Nifas .....   | 79  |
| 2.3.6  | Kunjungan Masa Nifas .....   | 91  |
| 2.3.7  | Standar Pelayanan Nifas .....  | 93  |
| 2.3.8  | Teori Terkait Asuhan Komplementer pada Masa Nifas .....  | 94  |
| 2.4    | Asuhan Bayi Baru Lahir (BBL) .....   | 99  |
| 2.4.1  | Definisi BBL dan Neonatus .....  | 99  |
| 2.4.2  | Pemeriksaan Fisik BBL dan Neonatus .....   | 99  |
| 2.4.3  | Kebutuhan Klien pada BBL dan Neonatus .....  | 104 |
| 2.4.4  | Komplikasi pada BBL dan Neonatus .....   | 110 |

|                                   |   |     |
|-----------------------------------|---|-----|
| 2.4.5                             | Penatalaksanaan Awal Bayi Segera Setelah Lahir .....  | 115 |
| 2.4.6                             | Teori Terkait Asuhan Komplementer .....               | 122 |
| 2.5                               | Konsep Dasar Asuhan Kebidanan .....                   | 148 |
| 2.5.1                             | Manajemen Kebidanan .....                             | 148 |
| 2.5.2                             | Konsep Dasar Asuhan Kebidanan Komprehensif .....      | 154 |
| 2.5.3                             | Diagnosa Nomenklatur .....                            | 154 |
| 2.5.4                             | Kewenangan Bidan Menurut Permenkes 28 tahun 2017..... | 157 |
| 2.6                               | Peta Konsep .....                                     | 164 |
| <b>BAB III PERKEMBANGAN KASUS</b> |   |     |
| 3.1.                              | Manajemen Asuhan Kebidanan dalam Masa Kehamilan.....  | 165 |
| 3.2.                              | Manajemen Asuhan dalam Persalinan.....                | 179 |
| 3.3.                              | Manajemen Asuhan pada Masa Nifas .....                | 194 |
| 3.4.                              | Manajemen Asuhan pada BBL dan Neonatus.....           | 207 |
| <b>BAB IV PEMBAHASAN</b>          |   |     |
| 4.1                               | Kehamilan.....  | 233 |
| 4.2                               | Persalinan.....                                       | 227 |
| 4.3                               | Nifas .....   | 231 |
| 4.4                               | Bayi Baru Lahir .....                                 | 235 |
| <b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>   |   |     |
| 5.1                               | Simpulan.....   | 237 |
| 5.2                               | Saran.....  | 238 |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b>             |   |     |
| <b>LAMPIRAN</b>                   |   |     |

## DAFTAR TABEL

|           | Halaman                                       |
|-----------|---|
| Tabel 2.1 | Tinggi Fundus Uteri ..... 13                  |
| Tabel 2.2 | Tafsiran berat badan janin ..... 13           |
| Tabel 2.3 | Involusi Uterus ..... 63                      |
| Tabel 2.4 | Pengeluaran Lochea Selama Post Partum..... 64 |
| Tabel 2.5 | Diagnosa Nomenklatur Kebidanan..... 155       |



## DAFTAR GAMBAR

|              |   | Halaman |
|--------------|---|---------|
| Gambar 2.1.  | Perahan cara India.....                 | 131     |
| Gambar 2.2.  | Peras dan putar.....                    | 132     |
| Gambar 2.3.  | Telapak kaki.....                       | 132     |
| Gambar 2.4.  | Tarikan lembut jari.....                | 132     |
| Gambar 2.5.  | Gerakan peregangan.....                 | 133     |
| Gambar 2.6.  | Titik tekan.....                        | 133     |
| Gambar 2.7.  | Punggung kaki.....                      | 133     |
| Gambar 2.8.  | Peras dan putar pergelangan kaki.....   | 134     |
| Gambar 2.9.  | Perahan cara Swedia.....                | 134     |
| Gambar 2.10. | Gerakan menggulung.....                 | 134     |
| Gambar 2.11. | Gerakan akhir.....                      | 135     |
| Gambar 2.12. | Mengayuh sepeda.....                    | 135     |
| Gambar 2.13. | Gerakan sepeda kaki diangkat.....       | 136     |
| Gambar 2.14. | Bulan Matahari.....                     | 136     |
| Gambar 2.15. | Gerakan I Love U.....                   | 137     |
| Gambar 2.16. | Gelembung.....                          | 137     |
| Gambar 2.17. | Jantung besar.....                      | 138     |
| Gambar 2.18. | Kupu-kupu.....                          | 138     |
| Gambar 2.19. | Memijat ketiak.....                     | 139     |
| Gambar 2.20. | Perahan cara India.....                 | 139     |
| Gambar 2.21. | Peras dan putar.....                    | 140     |
| Gambar 2.22. | Membuka tangan.....                     | 140     |
| Gambar 2.23. | Putar jari-jari.....                    | 141     |
| Gambar 2.24. | Punggung tangan.....                    | 141     |
| Gambar 2.25. | Peras dan putar pergelangan tangan..... | 141     |
| Gambar 2.26. | Perahan cara Swedia.....                | 142     |
| Gambar 2.27. | Gerakan menggulung.....                 | 142     |
| Gambar 2.28. | Menyetrika dahi.....                    | 143     |
| Gambar 2.29. | Menyetrika alis.....                    | 143     |
| Gambar 2.30. | Senyum I.....                           | 144     |



|              |   |     |
|--------------|---|-----|
| Gambar 2.31. | Senyum II.....                              | 144 |
| Gambar 2.32. | Senyum III .....                            | 145 |
| Gambar 2.33. | Lingkaran kecil di rahang .....             | 145 |
| Gambar 2.34. | Belakang telinga.....                       | 145 |
| Gambar 2.35. | Gerakan maju mundur.....                    | 146 |
| Gambar 2.36. | Gerakan menyetrika .....                    | 146 |
| Gambar 2.37. | Gerakan menyetrika dan mengangkat kaki..... | 147 |
| Gambar 2.38. | Gerakan melingkar.....                      | 147 |
| Gambar 2.39. | Gerakan menggaruk.....                      | 148 |





## DAFTAR SINGKATAN



|        |  |
|--------|--|
| AC     | : <i>Air Conditioner</i>                             |
| AKI    | : Angka Kematian Ibu                                 |
| AKN    | : Angka Kematian Neonatal                            |
| ANC    | : <i>Antenatal Care</i>                              |
| APD    | : Alat Pelindung Diri                                |
| APN    | : Asuhan Persalinan Normal                           |
| APTT   | : <i>Activated Partial Thromboplastin Time</i>       |
| ASEAN  | : <i>Association of Southeast Asian Nations</i>      |
| ASI    | : Air Susu Ibu                                       |
| BAB    | : Buang Air Besar                                    |
| BAK    | : Buang Air Kecil                                    |
| BB     | : Berat Badan  |
| BBL    | : Bayi Baru Lahir                                    |
| BBLR   | : Berat Badan Lahir Rendah                           |
| BKKBN  | : Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional |
| BT     | : <i>Bleeding Time</i>                               |
| BTA    | : Basil Tahan Asam                                   |
| BUN    | : <i>Blood Urea Nitrogen</i>                         |
| C      | : Celcius  |
| Cc     | : <i>cubicle centimeter</i>                          |
| Cm     | : Centimeter   |
| CT     | : <i>Clotting Time</i>                               |
| COC    | : <i>Continuity of Care</i>                          |
| Depkes | : Departemen Kesehatan                               |
| DJJ    | : Denyut Jantung Janin                               |
| DTT    | : Desinfeksi Tingkat Tinggi                          |
| Fe     | : Besi   |
| FSH    | : <i>Follicle Stimulating Hormone</i>                |
| Gr     | : Gram   |
| GDS    | : Gula Darah Sewaktu                                 |
| IMD    | : Inisiasi Menyusu Dini                              |

|                         |                                       |
|-------------------------|---------------------------------------|
| IMT                     | : Indeks Massa Tubuh                  |
| HAP                     | : <i>Haemorrhagia Antepartum</i>      |
| Hb                      | : Hemoglobin                          |
| HCG                     | : <i>Human Chorionic Gonadotropin</i> |
| HIV                     | : <i>Human Immunodeficiency Virus</i> |
| Hmt                     | : Haematokrit                         |
| HPHT                    | : Hari Pertama Haid Terakhir          |
| IBI                     | : Ikatan Bidan Indonesia              |
| IgA                     | : <i>Immunoglobulin A</i>             |
| IgG                     | : <i>Immunoglobulin G</i>             |
| IgM                     | : <i>Immunoglobulin M</i>             |
| IM                      | : Injeksi Intramuskular               |
| INC                     | : <i>Intranatal Care</i>              |
| IU                      | : International Units                 |
| IV                      | : Intravena                           |
| JNPK-KR                 | : Jaringan Nasional Pelatihan Klinik  |
| Kesehatan Reproduksi KB | : Keluarga Berencana                  |
| KEK                     | : Kekurangan Energi Kronik            |
| Kemenkes                | : Kementerian Kesehatan               |
| KF                      | : Kunjungan Nifas                     |
| Kg                      | : Kilogram                            |
| KH                      | : Kelahiran Hidup                     |
| KIE                     | : Komunikasi, Informasi dan Edukasi   |
| Kkal                    | : Kilokalori                          |
| KN                      | : Kunjungan Neonatus                  |
| K1                      | : Kunjungan Pertama                   |
| K4                      | : Kunjungan Keempat                   |
| K6                      | : Kunjungan Keenam                    |
| LBK                     | : Letak Belakang Kepala               |
| LH                      | : <i>Luteinising Hormone</i>          |
| LILA                    | : Lingkar Lengan Atas                 |
| m <sup>2</sup>          | : meter persegi                       |



|                   |  |
|-------------------|--|
| mg                | : Milligram  |
| ml                | : Milliliter   |
| mm                | : Millimeter   |
| mm <sup>3</sup>   | : milimeter kubik  |
| mmHg              | : milimeter Merkuri  |
| MTBM              | : Manajemen Terpadu Bayi Muda                                    |
| NaCl              | : Natrium Klorida  |
| NCB               | : Neonatus Cukup Bulan   |
| NRS               | : <i>Numeric Rating Scale</i>                                    |
| PNC               | : <i>Postnatal Care</i>  |
| PRC               | : <i>Packed Red Cells</i>  |
| O <sub>2</sub>    | : Oksigen  |
| PaCO <sub>2</sub> | : Tekanan Parsial Karbondioksida                                 |
| PaO <sub>2</sub>  | : Tekanan Parsial Oksigen  |
| PAP               | : Pintu Atas Panggul   |
| PATKKI            | : Perkumpulan Ahli Terapi Komplementer<br>Komprehensif Indonesia |
| pH                | : <i>Potential of Hydrogen</i>                                   |
| PT                | : <i>Prothrombin Time</i>  |
| Pu-Ka             | : Punggung Kanan   |
| PX                | : Prosesus Xifoideus   |
| RBC               | : <i>Red Blood Cell</i>  |
| Rh                | : Rhesus   |
| RS                | : Rumah Sakit  |
| SC                | : <i>Sectio Caesarea</i>   |
| SDGs              | : <i>Sustainable Development Goals</i>                           |
| SMK               | : Sesuai Masa Kehamilan  |
| TB                | : Tinggi Badan   |
| TBC               | : <i>Tubercle bacillus</i>                                       |
| TD                | : Tekanan Darah  |
| Td                | : Tetanus diphtheria   |
| TFU               | : Tinggi Fundus Uteri  |
| TM                | : Trimester  |



|     |   |                        |
|-----|---|------------------------|
| TT  | : | Tetanus Toksoid        |
| TTV | : | Tanda-Tanda Vital      |
| UK  | : | Usia Kehamilan         |
| USG | : | Ultrasonografi         |
| UUK | : | Ubun-Ubun Kecil        |
| VT  | : | <i>Vaginal Toucher</i> |
| WB  | : | <i>Whole Blood</i>     |



## DAFTAR LAMPIRAN

|   | Halaman |
|---|---------|
| Lampiran 1 Surat permohonan pengambilan data dari FIKes ke tempat pengambilan klien ..... |         |
| Lampiran 2 Surat balasan dari tempat pengambilan klien .....                              |         |
| Lampiran 3 Informed Consent .....   |         |
| Lampiran 4 Lembar Konsultasi Bimbingan KIAB .....   |         |
| Lampiran 5 Dokumentasi pada setiap pemberian manajemen asuhan kebidanan .....             |         |
| Lampiran 6 Biodata Penulis .....  |         |

